

ABSTRAK

Fatimah Nurul Mu'afah, NIM 1840110124, dengan judul **“Peran Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Lansia di Mushola Nurul Huda Dukuh Blingi Desa Sukorejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora 2022”**, Progam Strata (S.I) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Kudus, 2022

Kegiatan bimbingan keagamaan di Mushola Nurul Huda merupakan bentuk dakwah Pembimbing Agama yang banyak menarik perhatian terutama kaum ibu-ibu dan bapak-bapak lansia di Dukuh Blingi desa Sukorejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan religiusitas para jamaah lansia yang dapat memberikan keyakinan, memahami, menghayati dan dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari. Peneliti ini bermaksud untuk menggali lebih dalam tentang Peran Pembimbing Agama dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap para jamaah lansia di Mushola Nurul Huda. Fokus penelitian yang dijabarkan menjadi pertanyaan 1) Bagaimana Peran Pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jamaah lansia di Mushola Nurul Huda ? 2) Bagaimanakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Lansia Di Mushola Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian yang mengangkat dari lapangan secara sistematis dan langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis data dapat diperoleh yaitu pertama, seorang pembimbing agama memberikan bantuan keagamaan setiap hari Selasa, Kamis, Jumat, dan Minggu. Pembimbing agama juga memberikan bantuan keagamaan seperti praktik sholat dan wudhu di jam setelah kegiatan jamaah berlangsung. Adapun materi kegiatannya yaitu tentang akhlak, fiqh, kenabian, al-berjanji, dan membaca Yassin dan tahlil. Selain itu pembimbing agama juga dapat memberikan bantuan diluar jam kegiatan keagamaan yaitu dengan mendatangi rumah kediaman Pembimbing Agama. 2) peran pendukung pembimbing agama dalam melaksanakan bimbingan keagamaan adalah adanya pembimbing agama, adanya fasilitas yang memadai, adanya para jamaah yang mengikuti. Adapun peran penghambat pembimbing agama diantaranya yaitu adanya keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan keagamaan, jamaah yang mendadak tidak bisa mengikuti kegiatan keagamaan dan para jamaah lansia yang kurang memahami isi materi. Peran pembimbing agama sangatlah penting dan dibutuhkan para jamaah lansia untuk mengetahui dasar-dasar ajaran Islam dan dapat memahami, menghayati dan dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Pembimbing Agama, Religiusitas, Jamaah Lansia*